

PERANCANGAN GEREJA SENDANG WARINGIN PAROKI ST.MARIA LOURDES SEBAGAI WISATA RELIGI Pendekatan Kontekstual Kawasan

Sugesti Retno Yanti, Desrina Ratriningsih
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
silviagesty@gmail.com, desrina.128@gmail.com

ABSTRAK

Gereja Katolik adalah sebuah perhimpunan atau komunitas ibadah pemeluk agama katolik. Dalam Gereja Katolik dikenal dengan istilah Paroki yaitu komunitas kaum beriman yang dibentuk secara tetap dengan batas-batas teritorial tertentu. Paroki St. Maria Lourdes merupakan perkembangan dari paroki St. Antonius Muntilan, yang terdiri dari 4 wilayah dan 33 lingkungan. Berada di jalan Sumber kecamatan Dukun kabupaten Magelang. Kondisi keagamaan umat di paroki St. Maria Lourdes tidak dapat dilepaskan dari keberadaan Sendang Waringin yang terletak di kawasan hutan gunung Merapi, yang berpengaruh pada tempat yang biasa digunakan untuk berdoa/misa alam. Sendang Waringin merupakan potensi alam yang dapat dikembangkan sebagai wisata religi. Kurangnya perhatian khusus dari pemerintah daerah setempat sehingga belum adanya fasilitas berupa bangunan untuk melakukan misa atau ibadah sehingga kegiatan hanya dilakukan di lahan terbuka. Beberapa kegiatan yang dilakukan umat setempat ataupun tamu yang sengaja melakukan kegiatan live-in (kegiatan yang dirancang yang memungkinkan individu berinteraksi dengan lingkungan masyarakat berbeda), jalan salib untuk merenungkan sengsara Tuhan Yesus Kristus. Latar belakang penggunaan tema Arsitektur Kontekstual pada Sendang Waringin adalah karena lokasi dengan jarak 8 kilometer dari Merapi sehingga dalam perancangannya perlu menyesuaikan dengan konteks dan pertimbangan desain bangunan gereja yang akan dibangun. Kawasan Sendang Waringin yang berada di ring III Merapi yang akan memenuhi syarat.

Kata kunci : Sendang Waringin, gereja, ring III Merapi, pendekatan kontekstual